



ANALISIS AKTIVA TETAP BERWUJUD

Hendra Rusli¹⁾, Ervin Nora Susanti²⁾

Email: ervin.nora@gmail.com (correspondent author)²⁾

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia^{1,2)}

Info Artikel

Diserahkan Des 2020
Diterima Januari
2021
Diterbitkan Maret
2021

Kata Kunci:
Aset Tetap berwujud,
Penyusutan,
Pengambilan
keputusan

Keywords:
*Tangible fixed assets,
depreciation,
decision making*

Abstrak

Aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah.” Penelitian dilakukan dengan melakukan analisa, data kepustakaan dan tanya jawab kepada pejabat terkait dengan hasil penyusutan aset tetap berwujud pada RSUP Dr. M. Jamil Padang dilakukan dengan metode saldo menurun. Dan Penyusunan Pencatatan aset di RSUP Dr. M. Jamil Padang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Serta aset tetap berwujud yang dimiliki berupa tanah, bangunan, kendaraan, peralatan rumah sakit dan mesin-mesin.

Abstract

Assets that are long-term or relatively permanent in nature, such as equipment, machinery, buildings and land. ”. The research was conducted by analyzing, literature data and questions and answers to officials related to the depreciation of tangible fixed assets at Dr. M. Jamil Padang was carried out using the declining balance method. And the recording of assets in RSUP Dr. M. Jamil Padang is in accordance with the applicable regulations. As well as tangible fixed assets owned in the form of land, buildings, vehicles, hospital equipment and machinery.

Alamat Korespondensi:
Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Aset di Instansi Pemerintahan terdiri dari dua jenis, yaitu: aset lancar dan aset tetap. Aset lancar merupakan aset yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun. Menurut (Soemarso, 2016) aset tetap merupakan aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud contohnya: mesin, peralatan, kendaraan, bangunan dan tanah. Aset tetap tidak berwujud, contohnya: software, merek dagang, lisensi dan formula, resep, desain dan lain-lain.

Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu: pembelian, pembangunan, serta sumbangan. Suatu Instansi perlu melakukan perawatan secara berkala terhadap aset

tetap, agar mengurangi resiko penghentian pemakaian aset tetap karena kerusakan. Aset tetap setiap tahunnya memiliki nilai penyusutan. Setelah masa manfaat aset tetap habis, biasanya instansi menghentikan pemakaian aset tetap. Instansi melakukan pencatatan aset tetap pada saat perolehan, pemeliharaan/perawatan, penyusutan sampai dengan penghentian pemakaian aset tetap.

RSUP Dr. M. Jamil Padang merupakan rumah sakit umum kelas B Pendidikan, yang merupakan rumah sakit rujukan regional sumatera bagian tengah provinsi jambi, riau dan sumbar. RSUP Dr. M. Jamil Padang memiliki banyak aset tetap dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan kajian yang bersumber dari: Studi Kepustakaan berupa penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data teori yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, buku ilmiah dan referensi yang bersifat tertulis. Serta Studi Lapangan berupa penelitian dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yang dituju, untuk mendapatkan data perusahaan yang diinginkan.

LANDASAN TEORI

Menurut (Hartanto, 1998): “Aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode”. (Baridwan, 1982) dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting* menyatakan bahwa: “Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan cara dibangun, yang digunakan dalam operasional perusahaan, tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”. (Tuanakotta, 1985) menyatakan bahwa: “Aset tetap (fixed asset) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan bukan untuk dijual kembali. Aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Berdasarkan sisi wujud aset tetap dibagi menjadi:

- a. Aset tetap berwujud (Tangible asset) adalah harta tetap yang memiliki wujud kebendaan yang nyata”.
- b. Aset tetap tidak berwujud (Intangible asset) “Intangible asset adalah harta yang tidak memiliki fisik nyata, tapi memiliki nilai ekonomis yang tinggi”.

Penyusutan yaitu alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari aset selama umur manfaatnya. (Chasin & Feldman, 1986) menyatakan bahwa: “Penyusutan atau depresiasi adalah perhitungan biaya terhadap pemakaian aset tetap di sebuah perusahaan”. (Chasin & Feldman, 1986) menyatakan bahwa besar kecilnya nilai penyusutan ditentukan oleh:

- a. Harga perolehan aset dari aset tetap yang bersangkutan (Cost) adalah uang atau biaya yang diperhitungkan terhadap aset tetap yang bersangkutan sampai aset tetap dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.
- b. Nilai residu atau nilai sisa (Sisaal atau salvage value) adalah nilai taksiran realisasi penjualan aset tetap tersebut setelah akhir masa manfaat.
- c. Perkiraan umur ekonomis (Usefull live) adalah perkiraan seberapa lama aset tetap dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.
- d. Metode perhitungan yang digunakan. Metode penyusutan yang digunakan akan sangat mempengaruhi nilai penyusutan dari aset tetap yang bersangkutan.

Selain itu (Baridwan, 1982) menyatakan bahwa metode penyusutan terdiri dari :

1. Metode garis lurus (straight line method)
2. Metode saldo menurun (declining balance method)
3. Metode unit produksi (unit of production method).

PEMBAHASAN

RSUP Dr. M. Jamil Padang merupakan rumah sakit umum kelas B Pendidikan, yang merupakan rumah sakit rujukan regional Sumatera bagian tengah provinsi Jambi, Riau dan Sumbar. Disamping itu juga ditunjuk juga sebagai rumah sakit swadana yang berdasarkan :

1. UU No. 9 Tahun 1960 Tentang Pokok-Pokok Kesehatan.
2. SK. Menkes RI No. 031/Perhub/1972 Tentang Rumah Sakit Pemerintah.
3. SK. Menkes RI No. 034/Perhub/1972 Tentang Perencanaan dan Pemeliharaan Rumah Sakit.
4. SK. Menkes RI No. 933/Menkes/SK/IV/1992 Tentang Pedoman Rumah Sakit Umum.
5. SK. Menkes RI No. 542/Menkes/SK/IV/1994 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. M. Jamil Padang.
6. SK. Menkes RI No. 66/Menkes/SK/II/1987 Tentang Pola Tarif Rumah Sakit.

Aktiva Tetap RSUP Dr. M. Jamil Padang

Aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh RSUP Dr. M. Jamil Padang antara lain berupa tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor dan rumah sakit, serta mesin-mesin. Untuk perolehan aset tetap sepenuhnya dilakukan dengan pembelian tunai, dimana pendanaannya berasal dari APBN yang berdasarkan daftar isian proyek (DIP). Dalam pengelolaan aset, aset yang ada dibuatkan kartu inventaris barang. Dan untuk aset bergerak seperti kendaraan dibuatkan berita acaranya seperti siapa pemakai kendaraan tersebut.

Menghitung penyusutan aset tetap

1. Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.
2. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.
3. Metode Penyusutan yang dapat dipilih dan digunakan: garis lurus, saldo menurun, dan unit produksi.

Penyusutan aset tetap di RSUP Dr. M. Jamil Padang dilakukan dengan metode saldo menurun, dimana besarnya penyusutan setiap tahun dihitung berdasarkan besarnya persentase penyusutan setiap tahun dikalikan dengan total buku pada tahun yang bersangkutan.

(Declining-Balance Method)

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per tahun} = 1 - \sqrt[n]{\text{NS/HP}} \times \text{nilai buku}$$

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, berikut kesimpulannya:

1. Aset tetap berwujud yang dimiliki RSUP Dr. M. Jamil Padang berupa tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor rumah sakit dan mesin-mesin.
2. Perolehan barang dengan cara pembelian tunai dengan Pendanaan yang bersumber dari APBN.

3. Penyusutan aset tetap berwujud dilakukan dengan menggunakan metode saldo menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Z. (1982). *Intermediate Accounting* (Ketiga). Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- [2] Chasin, J. A., & Feldman, S. (1986). *Akuntansi Intermediate I*. Erlangga.
- [3] Soemarso, S. (1986). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku Satu* (Kedua). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [4] Tuanakotta, T. M. (1985). *Teori Akuntansi Buku 2*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [5] Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [7] Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- [8] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [10] Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- [11] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- [12] Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- [13] Jayaningrat, I Gusti A. Arya dkk. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017).
- [14] Juliani. 2018. *Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.
- [15] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [16] Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [17] Mahendra Dj, Alfaredo, Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan. Vol 6.No 2.Hal:130-138.
- [18] Priyatno, Dewi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- [19] Rinnaya, Ista Yansi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Journal Of Accounting. Vol. 2 No.2.
- [20] Rochmah, S. A., & Fitria, A. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(3).
- [21] Suffah, Roviqotus dan Akhmad Ridwan. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).Surabaya.
- [22] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.

- [24] Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.